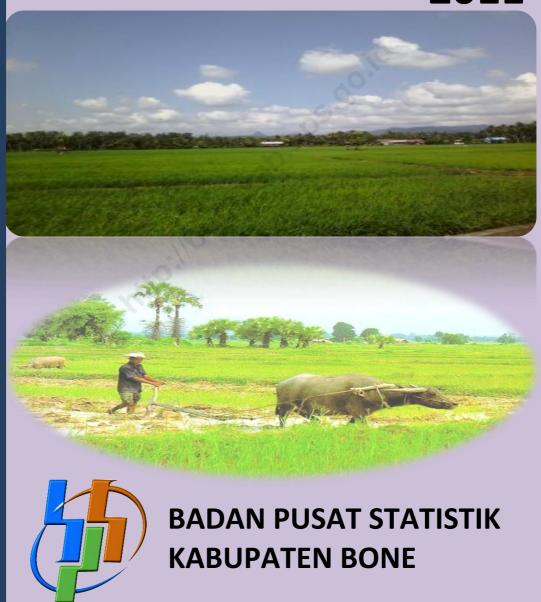
Katalog BPS: 1103001.7311.060

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PATIMPENG 2011



STATISTIK DAERAH KECAMATAN PATIMPENG

2011

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PATIMPENG

Katalog BPS : 1103001.7311.060Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cmJumlah Halaman : 18 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Patimpeng

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Patimpeng

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dicetak Oleh:

CV. 21 COM

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Patimpeng 2011** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Patimpeng yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Patimpeng.

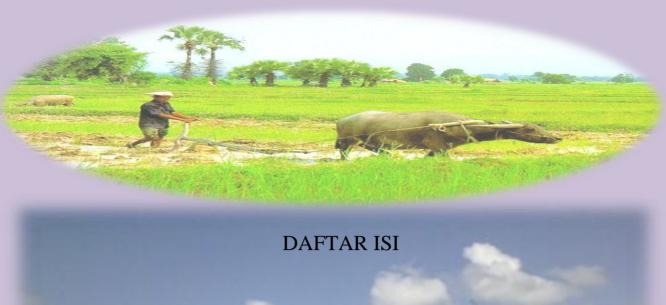
Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Patimpeng diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, karena publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Patimpeng 2011 memuat berbagai informasi/indicator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Patimpeng dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Patimpeng, Oktober 2011
Koordinator Statistik
KecamatanPatimpeng

RENNY AGRIYANI Nip.198708152008012001

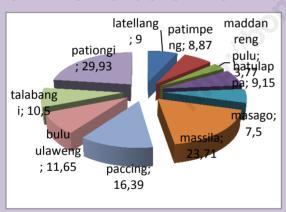


Halaman judul	i
Halaman katalog	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Perbandingan	8
Lampiran	V

Kecamatan Patimpeng diguyur hujan lebih dari enam bulan Luas Kecamatan Patimpeng tercatat 130,47 km² berkisar 2,86 % dari total luas Kabupaten

aKecamatan Patimpeng merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Bone yang berbatasan langsung dengan sebelah utara Kecamatan Tonra, sebelah selatan berbatasan dengan Kahu, sebelah timur berbatasan dengan Salomekko, dan sebelah barat berbatasan dengan Libureng. Kecamatan Patimpeng berjarak ± 97 km dari ibu kota Kabupaten Bone. Kecamatan Patimpeng terdiri dari 10 desa, desa yang paling luas adalah Desa Pationgi dengan luas ± 29,93 km² dan desa yang terkecil adalah Desa Maddanreng Pulu dengan luas ± 3,77 km²

GRAFIK PRESENTASE LUAS DESA DI KECAMATAN



PATIMPENG TAHUN 2010

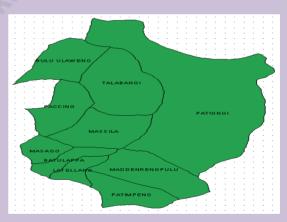
Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

***Tahukah Anda

Pationgi merupakan desa dengan luas wilayah terluas di Kecamatan Patimpeng yaitu 29,93 km² atau 22,94 % dari luas Kecamatan Patimpeng.

Ibu kota Kecamatan Patimpeng adalah Desa Patimpeng, jarak terdekat dari desa ini adalah Desa Latellang dengan jarak ± 1 km dan jarak terjauh dari desa ini adalah Desa Bulu Ulaweng dengan jarak ± 20 km. Jarak yang ditempuh dari ibu kota kabupaten ke ibu kota Kecamatan Patimpeng berkisar antara ± 70-120 km. Jarak terjauh dari ibu kota kabupaten yaitu Desa Talabangi dengan jarak ± 120 km sedangkan jarak terdekat dari ibu kota kabupaten yaitu Desa Pationgi dengan jarak ± 70 km.

PETA KECAMATAN PATIMPENG



Desa yang letaknya paling tinggi di atas permukaan laut adalah Desa Bulu Ulaweng yang berada pada ketinggian 198 m di atas permukaan laut, sedangkan Desa Paccing merupakan desa terendah dari permukaan laut dengan ketinggian 157 m di atas permukaan laut. Waktu tempuh dari ibu kota kecamatan ke ibu kota Kabupaten Bone yaitu sekitar 2 jam.

PEMERINTAHAN

2

Tidak ada pemekaran desa/kelurahan

Jumlah desa di Kecamatan Patimpeng tidak mengalami per<mark>u</mark>bahan yaitu 10 desa

Jumlah desa di Kecamatan Patimpeng tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 10 desa yang terbagi atas 37 dusun. Dusun ini membawahi 35 RW dan 81 RT. Desa yang memiliki jumlah dusun terbanyak adalah Desa Massila dan Pationgi dengan jumlah masingmasing 5 dusun, sedangkan desa yang memiliki jumlah dusun terkecil adalah desa Latellang, Patimpeng, Maddanreng Pulu, Bulu Ulaweng dan Talabangi dengan jumlah masing-masing 3 dusun.

**Tahukah Anda

Belum terdapat satu pun kelurahan di Kecamatan Patimpeng, semuanya masih berupa desa.

BANYAKNYA LINGKUNGAN, DUSUN, RW, RT DIRINCI MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PATIMPENG, 2010

PATIMPENG, 2010					
KODE	DESA/KELURAHAN	LINGKUN GAN	DUSUN	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	LATELLANG	-	3	3	6
2	PATIMPENG	-	3	3	7
3	MADDANRENG PULU	-	3	3	6
4	BATULAPPA	-	4	2	6
5	MASAGO	-	4	4	10
6	MASSILA	-	5	7	12
7	PACCING	-	4	4	12
8	BULU ULAWENG	-	3	2	4
9	TALABANGI	-	3	2	6
10	PATIONGI	-	5	5	12
	JUMLAH	-	37	35	81

Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Banyaknya pegawai di Instansi Pemerintah/BUMN di Kecamatan Patimpeng berjumlah 94 orang. Banyaknya pegawai Kandep Dikbudcam yang ada pada tabel di samping tidak termasuk guru, begitu pula untuk puskesmas tidak termasuk dokternya.

Secara administrasi pemerintahan di Kecamatan Patimpeng sampai tahun 2010, sudah beberapa tahun tidak ada pemekaran wilayah. Kecamatan Patimpeng terdiri atas 10 desa. Setiap Desa di Kecamatan Patimpeng masing-masing mempunyai 1 BPD, kelompok Pemuda dan P2A.

Pada tahun 2009-2010 hampir setiap desa ada pengangkatan Sekdes yang berstatus Pegawai Negeri Sipil.

BANYAKNYA PEGAWAI MENURUT INSTANSI/BUMN DI KECAMATAN PATIMPENG

DI KECAMATAN PATIMPENG				
NO.	INSTANSI/BUMN	BANYAKNYA PEGAWAI (TERMASUK TENAGA HONORER)		
(1)	(2)	(3)		
1	KANTOR CAMAT	17		
2	KANDEP DIKBUDCAM (TIDAK TERMASUK GURU)	11		
3	PUSKESMAS (TIDAK TERMASUK DOKTER)	27		
4	KORAMIL 1407 - 04 WIRABUANA	-		
5	KAPOLSEKTIP	14		
6	KANTOR URUSAN AGAMA	14		
7	KANTOR CABANG DINAS PERTANIAN KECAMATAN	4		
8	BPS	1		
9	PENERANGAN	-		
10	PLN	-		
11	PMD	-		
12	BKKBN	1		
13	PERKEBUNAN & KEHUTANAN	3		
	JUMLAH	94		

Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Jumlah penduduk Kecamatan Patimpeng hasil Sensus Penduduk 2010 tercatat 15.670 jiwa.

Berdasarkan hasil sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kecamatan Patimpeng tercatat 15.670 jiwa yang terdiri dari 7.547 lakilaki dan 8.123 perempuan. Dengan luas wilayah sekitar 130,47 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 120 orang pada tahun 2010.

INDIKATOR KEPENDUDUKAN PATIMPENG

URAIAN	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	15670
Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)	120
Sex Ratio (L/P) (%)	93
Jumlah Rumah Tangga	3683
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,25
% PENDUDUK MENURUT KELOMP	OK UMUR
0-14 Tahun	31,71
15-64 Tahun	61,54
65+ Tahun	6,73

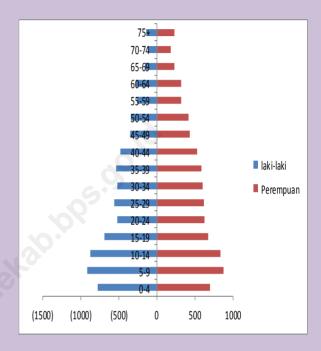
Sumber: Hasil SP 2010

*** Tahukah Anda

Sex Ratio terbesar terdapat di Desa Patimpeng yakni sebesar 99%, sedangkan sex ratio terkecil terdapat di Desa Paccing yakni sebesar 88%.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini iuga ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100. Pada tahun 2010, nilai sex ratio Kecamatan Patimpeng sebesar 93, artinya untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 penduduk laki-laki. Adapun ratarata anggota rumah tangga dalam setiap rumah tangga di Kecamatan Patimpeng pada tahun 2010 yaitu sebanyak 4,25 orang.

PIRAMIDA PENDUDUK KECAMATAN PATIMPENG BERDASARKAN HASIL SENSUS PENDUDUK 2010



Sumber: Hasil SP 2010

Penduduk Piramida Kecamatan Patimpeng bertipe Expansive karena sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Dasar piramida yang cukup lebar menunjukkan kelompok penduduk ini memiliki angka rasio ketergantungan penduduk muda yang cukup tinggi, sementara puncak piramida yang menciut tajam menunjukkan rendahnya angka rasio ketergantungan penduduk usia tua. Pada umur 0-4 baik laki-laki maupun perempuan jumlahnya lebih kecil dibanding penduduk umur 5-9, ini mengindikasikan tingkat fertilitas di kecamatan Patimpeng tahun 2010 turun. Total Dependency Ratio sebesar 62,48 artinya dari setiap 100 penduduk produktif menanggung 62 jiwa yang tidak produktif.

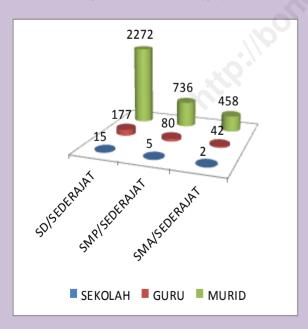
PENDIDIKAN

Rasio Jumlah murid terhadap Guru disetiap desa tidak merata

Pendidikan merupakan salah satu modal utama pendukung kemajuan suatu bangsa. Ini tentunya tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan yang baik tentunya dapat memperlancar proses pendidikan untuk menghasilkan output pendidikan yang baik pula.

Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial. Sampai tahun 2010, di kecamatan ini terdapat 11 TK, 15 SD, 3 SMP dan 2 MTs, serta 1 SMA dan 1 Aliyah.

JUMLAH SEKOLAH, GURU, DAN MURID DI KECAMATAN PATIMPENG 2010



Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

RASIO MURID TERHADAP GURU MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DI KECAMATAN PATIMPENG, 2010

KODE DESA/KELURAHAN		RASIO MURID TERHADAP GURU			
NODE	DEST/RELONATIAN	SD/SEDERAJAT	SMP/SEDERAJAT	SMA/SEDERAJAT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	LATELLANG	10	-		
2	PATIMPENG	15	5	4	
3	MADDANRENG PULU	<u> </u>	12	-	
4	BATULAPPA	11			
5	MASAGO	12	13	15	
6	MASSILA	12	6		
7	PACCING	11	8	-	
8	BULU ULAWENG	13	-		
9	TALABANGI	13	-	-	
10	PATIONGI	21	-		
rat	a-rata jumah rasio	12	4	2	

Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011, Diolah

Rasio murid terhadap guru merupakan salah satu indikator usaha peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini bertujuan mengetahui data dasar untuk pengambilan kebijakan terhadap pemerataan guru. Rata rata rasio murid terhadap guru untuk tingkat SD sebesar 12, artinya satu orang guru menangani kira-kira 12 murid. Sementara itu, rata-rata rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMP sebesar 4, sedangkan rata-rata rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMA sebesar 2. Hal ini menandakan bahwa jumlah guru untuk SMP dan SMA secara relatif lebih banyak daripada guru untuk SD dalam hal keterbandingannya dengan jumlah siswa. Untuk tingkat SD, di mana hampir seluruh desa telah terdapat gedung SD kecuali Desa Maddanreng Pulu. Rasio murid terhadap guru belum merata, hal ini terlihat dari rasio murid terhadap guru di Desa Pationgi yang cukup tinggi dibandingkan dengan desa lain.

Di Kecamatan Patimpeng tidak ada Puskesmas yang Bisa Rawat Inap

Implementasi pembangunan dibidang kesehatan secara fisik terlihat pada pembangunan prasarana fisik dan penyediaan tenaga kesehatan. Upaya ini dimaksudkan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat secara menyeluruh dalam rangka mencegah dan pengendalian penyakit menular. Upaya meningkatkan daya tahan tubuh (imunisasi) akan meningkatkan gizi serta kualitas lingkungan menciptakan akan berakumulasi pada peningkatan mutu kesehatan masyarakat.

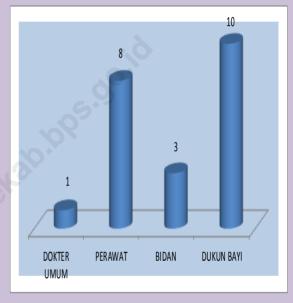
BANYAKNYA FASILITAS KESEHATAN MENURUT DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PATIMPENG. 2010

	111	1 11V11 L	110, 2010		
KODE	DESA/KELURAHAN	RUMAH SAKIT	PUSKESMAS /PUSTU	RS. BERSALIN	POSYANDU
1	LATELLANG	-	-	- , ,	2
2	PATIMPENG	-	1		2
3	MADDANRENG PULU	-	- 9	10	2
4	BATULAPPA	-	. 1		2
5	MASAGO	-	1	-	2
6	MASSILA	-	-	-	2
7	PACCING	-	1	-	2
8	BULU ULAWENG	-	-	-	1
9	TALABANGI	-	1	-	1
10	PATIONGI	-	1	-	2
	JUMLAH		5		18

Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Di kecamatan Patimpeng terdapat 1 buah puskesmas yang terletak di Ibu Kota Kecamatan yaitu di Desa Patimpeng. Selain itu juga terdapat masing-masing 1 pustu di Desa Masago, 1 pustu di Desa Paccing, 1 pustu di Desa Talabangi dan 1 pustu di Desa Pationgi.

Banyaknya Dokter, Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Patimpeng, 2010



Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Untuk tenaga kesehatan, jumlah dokter pada tahun ini masih tetap sama dengan tahun lalu yaitu 1 orang, bidan desa juga masih tetap sama dengan tahun lalu yaitu berjumlah 3 orang, begitu pula dengan perawat dan dukun bayi masih tetap sama dengan tahun sebelumnya.

Mata Pencaharian Masyarakat di Kecamatan Patimpeng tertumpu pada sektor pertanian.

Sasaran yang ingin dicapai dalam pembangunan pertanian adalah peningkatan produktifitas dan kualitas tanaman pangan. Pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan diarahkan untuk meningkatkan produksi padi, palawija dan hortikultura. Peningkatan produksi padi dilakukan melalui program dalam bentuk pencetakan sawah baru dan peralatan yang memadai.

PRODUKSI TANAMAN PANGAN KECAMATAN PATIMPENG

URAIAN	2008	2009	2010
UNAIAN	2008	2003	2010
PADI SAWAH			
Produksi (ton)	17.155	21.335	19.233
JAGUNG			
Produksi (ton)	1.632	4.333	2.406
UBI JALAR			
Produksi (ton)	124	143	62
UBI KAYU			
Produksi (ton)	198	208	311
KACANG TANAH			
Produksi (ton)	4.361	2.386	3.604
KACANG KEDELE			
Produksi (ton)	-	48	196
KACANG HIJAU			
Produksi (ton)	66	137	109

Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Secara umum perekonomian daerah Kecamatan Patimpeng didominasi sektor pertanian, khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan, sub sektor peternakan dan sub Sektor Perkebunan.

***Tahukah Anda

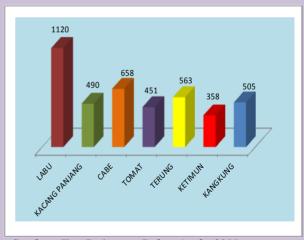
30,44% luas lahan di Patimpeng digunakan untuk lahan sawah.

Pada Tahun 2010, statistik tanaman pangan Patimpeng mencatat peningkatan produksi untuk tanaman ubi kayu, Kacang Tanah dan kacang kedele sedangkan untuk tanaman padi, jagung, ubi jalar, dan kacang hijau mengalami penurunan nilai produksi.

Produksi tertinggi masih tetap dihasilkan oleh padi dengan nilai produksi sebesar 19.233 ton. Produksi ini menurun sebesar 9,85 % dari tahun 2009.

Peningkatan produksi tertinggi terjadi pada kacang kedele. Jika pada tahun 2009, nilai produksinya hanya 48 ton, maka pada tahun 2010 nilai produksinya menjadi 196 ton, meningkat sebesar 308,33 %.

PRODUKTIVITAS TANAMAN SAYURAN DI KECAMATAN PATIMPENG (KUINTAL), 2010



Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Produksi tertinggi dihasilkan oleh tanaman labu dengan nilai produksi 1.120 kuintal. Sedangkan produksi terendah dihasilkan oleh tanaman ketimun dengan nilai produksi 358 kuintal.

Mata Pencaharian Masyarakat di Kecamatan Patimpeng tertumpu pada sektor pertanian.

Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Patimpeng mata pencaharian utamanya di sektor pertanian, salah satunya adalah di sub sektor perkebunan. Produksi perkebunan rakyat di Kecamatan Patimpeng yang dominan adalah tebu, coklat, kelapa, jambu mente, dan kemiri.

STATISTIK PERKEBUNAN TANAMAN RAKYAT DI KECAMATAN PATIMPENG

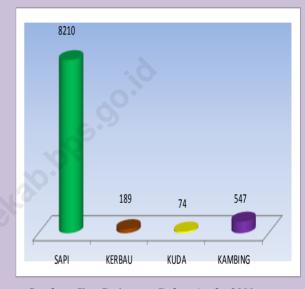
URAIAN	2008	2009	2010
AREN			
Produksi (ton)	7	7	7
CENGKEH			
Produksi (ton)	0.75	1	1
LADA			
Produksi (ton)	1	1	1.0
COKLAT			1/10
Produksi (ton)	317	377	234
KELAPA			
Produksi (ton)	219	219	219
JAMBU MENTE			
Produksi (ton)	148	168	168
KEMIRI			
Produksi (ton)	88	88	88
TEBU RAKYAT			
Produksi (ton)	-	40125	54033
SIWALAN			
Produksi (ton)	3	3	3

Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Produksi tanaman perkebunan rakyat tertinggi masih tetap dihasilkan oleh tanaman tebu yaitu 54.033 ton. Produksi ini meningkat sebesar 34,66 % dari tahun 2009. Produktivitas

tanaman perkebunan rakyat terendah adalah tanaman lada, cengkeh dan siwalan.

POTENSI PETERNAKAN DI KECAMATAN PATIMPENG, 2010



Sumber: Kec. Patimpeng Dalam Angka 2011

Keberhasilan sub sektor peternakan dapat dilihat melalui indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas. Populasi ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan kambing) di Kecamatan Patimpeng dari tahun ketahun mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2009 populasinya hanya 7.674 ekor, pada tahun 2010 naik menjadi 9.020 ekor.

Sedangkan ternak unggas (ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam buras dan itik) mengalami penurunan, dimana pada tahun 2009 populasinya 16.330 ekor, sedangkan pada tahun 2010 populasinya menurun menjadi 15.177 ekor.

Jumlah Penduduk Kabupaten Bone 717.682 orang dan yang berada di Kecamatan Patimpeng sebanyak 15.670 orang.

Kabupaten Bone dengan luas wilayah sebesar 4.559 km², yang terdiri dari 27 Kecamatan. Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Bontocani dengan presentase 10,16%, menyusul Kecamatan Libureng 7,55%, kemudian Kecamatan Tellu Limpoe 6,98% sedangkan luas wilayah yang terkecil adalah Kecamatan Tanete Riattang dengan prentase hanya 0,52%.

Meskipun Kecamatan Bontocani merupakan Kecamatan dengan wilayah yang terluas, namun penduduk tertinggi berada di Kecamatan Tanete Riattang dengan jumlah 48.532 jiwa, disusul oleh Kecamatan Tanete Riattang Barat dengan 43.512 jiwa. Kecamatan Tonra merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah, yaitu 12.830 jiwa.

Kecamatan Dua Boccoe dengan luas Wilayah 144,90 km² merupakan Kecamatan dengan jumlah yang paling banyak desa/kelurahan yaitu 21 desa dan 1 kelurahan dan Kecamatan Libureng dengan luas wilayah 344,25 km² jumlah desa/kelurahan yaitu 19 desa dan 1 kelurahan sementara Kecamatan Salomekko dengan luas Wilayah 84,91 km² dengan jumlah desa 7 dan 1 kelurahan.

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih di Kabupaten 2010

Kecamatan	Penduduk	Luas Wil (km2)	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
BONTOCANI	15.350	463,35	3.637
KAH U	37.399	189,50	8.961
KAJUARA	34.599	124,13	7.386
SALOMEKKO	14.970	84,91	3.342
TONRA	12.830	200,32	2.817
PATIMPENG	15.670	130,47	3.683
LIBURENG	29.165	344,25	7.257
MARE	25.129	263,50	5.528
SIBULUE	32.664	155,80	7.120
CINA	25.437	147,50	5.942
BAREBBO	26.383	114,20	5.832
PONRE	13.198	293,00	3.053
LAPPARIAJA	23.183	138,00	5.453
LAMURU	24.293	208,00	5.953
TELLU LIMPOE	13.771	318,10	3.115
BENGO	25.247	164,00	5.952
ULAWENG	24.504	161,67	5.725
PALAKKA	22.084	115,32	5.131
AWANGPONE	28.583	110,70	6.337
TELLU SIATTINGE	39.733	159,30	8.899
AMALI	20.546	119,13	4.914
AJANGALE	27.203	139,00	6.340
DUA BOCCOE	29.941	144,90	6.841
CENRANA	23.362	143,60	5.099
T. RIATTANG. BARAT	43.512	53,68	9.588
TANETE RIATTANG	48.532	23,79	10.548
T. RIATTANG TIMUR	40.393	48,88	7.948

Lampiran Tabel

TABEL : 1
BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DIRINCI
PER DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PATIMPENG, 2010

KODE	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	LATELLANG	662	740	1,402
002	PATIMPENG	837	842	1,679
003	MADD. PULU	464	518	982
004	BATU LAPPA	946	983	1,929
005	MASAGO	901	1,001	1,902
006	MASSILA	932	978	1,910
007	PACCING	967	1,101	2,068
008	BULU ULAWENG	307	334	641
009	TALABANGI	559	620	1,179
010	PATIONGI	972	1,006	1,978
	JUMLAH	7,547	8,123	15,670

SUMBER: KECAMATAN PATIMPENG DALAM ANGKA 2011

TABEL 2 LUAS DAERAH KECAMATAN DAN PRESENTASE TERHADAP LUAS DI KABUPATEN BONE, 2010

Kode KEC	KECAMATAN	LUAS (Km²)	PRESENTASE TERHADAP LUAS KABUPATEN
212	(1)	(2)	(6)
010	BONTOCANI	463,35	10,16
020	KAHU	189,50	4,16
030	KAJUARA	124,13	2,72
040	SALOMEKKO	84,91	1,86
050	TONRA	200,32	4,39
060	PATIMPENG	130,47	2,86
070	LIBURENG	344,25	7,55
080	MARE	263,50	5,78
090	SIBULUE	155,80	3,42
100	CINA	147,50	3,24
110	BAREBBO	114,20	2,50
120	PONRE	293,00	6,43
130	LAPPARIAJA	138,00	3,03
140	LAMURU	208,00	4,56
141	TELLU LIMPOE	318,10	6,98
150	BENGO	164,00	3,60
160	ULAWENG	161,67	3,55
170	PALAKKA	115,32	2,53
180	AWANGPONE	110,70	2,43
190	TELLU SIATTINGE	159,30	3,49
200	AMALI	119,13	2,61
210	AJANGALE	139,00	3,05
220	DUA BOCCOE	144,90	3,18
230	CENRANA	143,60	3,15
710	T. RIATTANG. BARAT	53,68	1,18
720	TANETE RIATTANG	23,79	0,52
730	T. RIATTANG TIMUR	48,88	1,07
	KABUPATEN BONE	4.559,00	100,00

SUMBER: BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BONE, 2011

TABEL 7.1 REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DIRINCI DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN PATIMPENG, 2010

KODE	DESA/KELURAHAN	РОКОК	REALISASI	PRESENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001	LATELLANG	13,060,195	13,060,195	100
002	PATIMPENG	15,673,3648	15,673,648	100
003	MADD. PULU	9,491,202	9,491,202	100
004	BATU LAPPA	17,291,392	17,291,392	100
005	MASAGO	12,179,341	12,179,341	100
006	MASSILA	10,023,170	10,023,170	100
007	PACCING	20,419,856	20,419,856	100
008	BULU ULAWENG	7,596,879	7,596,879	100
009	TALABANGI	3,792,623	3,792,623	100
010	PATIONGI	12,123,301	12,123,301	100
	JUMLAH	121,651,607	121,651,607	100

SUMBER: KECAMATAN PATIMPENG DALAM ANGKA 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN BONE

Jln. Dr. Wahidin Sudirohusodo Watampone

Telp. (0481) 21054 Fax. (0481) 25220 Email: bps7311@mailhost.bps.go.id